

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki jenis kekayaan alam yang berbeda, dilihat dari letak geografis dan astronomisnya. Setiap pulau di Indonesia memiliki jenis flora dan fauna yang berbeda-beda. Selain itu, di beberapa daerah terdapat banyak sekali sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan. Salah satu sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan di Indonesia yang terbesar yaitu potensinya.

Hutan di Indonesia memiliki luas 112 juta hektar kurang lebih 57% dari total luas daratan. Hutan sebagai suatu ekosistem tidak hanya menyimpan sumberdaya alam berupa kayu, salah satunya yaitu sebagai tempat hidup berbagai macam fauna. Fauna yang hidup di Hutan sangatlah beragam, seperti berbagai macam hewan Vertebrata dan hewan Invertebrata. Salah satu hewan Invertebrata adalah Filum Arthropoda Kelas Arachnida yaitu Laba-laba.

Organisme tidak dapat hidup sendiri, organisme hidup dalam kelompok yang saling berinteraksi antar anggota kelompok dari spesies yang sama. Sekelompok organisme dari spesies yang sama dan hidup bersama serta suatu wilayah yang sama dinamakan populasi.

Kelimpahan dari suatu spesies didefinisikan sebagai jumlah individu per kuadrat dan kerapatan adalah jumlah rata-rata spesies per kuadrat (Michael, 1984). Jumlah individu dalam populasi hewan jenis apapun tidak ada yang selalu konstan. Kelimpahan populasi akan sejalan dengan waktu dan akan mengalami perubahan baik itu peningkatan ataupun penurunan. Didalam ekosistem, suatu populasi hewan tertentu memiliki pola sebaran (distribusi). Pola persebaran hewan dipengaruhi oleh faktor klimatik suatu daerah dan ada tidaknya sumber makanan yang memadai di daerah tersebut. Adapun pola sebaran atau distribusi hewan di golongkan kedalam tiga macam pola yaitu distribusi agregat/berkelompok, random/acak, dan uniform/seragam.

Hutan Jayagiri Lembang dibagi menjadi dua wilayah yaitu Cagar alam (CA) dan taman wisata alam (twa) gunung tangkuban perahu, ditetapkan berdasarkan surat keputusan menteri pertanian no. 528/Um/9/74 tanggal 3-9-1974 dengan luas kawasan 1.660 Hektar, yang dibagi kedalam dua bagian yaitu CA seluas 1.290 hektar dan TWA seluas 370 hektar. Secara umum topografi kawasan ini bergelombang dengan lerengnya terjal ketinggian tempat mencapai 1.150-2.684 meter diatas permukaan laut. Gunung tangkuban perahu mempunyai bentuk seperti perahu terbalik. Hutan Jayagiri Lembang merupakan salah satu Hutan yang terdapat di Indonesia yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang beragam. Salah satu keanekaragaman fauna di Hutan jayagiri lembang yaitu hewan Invertebrata Filum Arthropoda Kelas Arachnida adalah laba-laba. Laba-laba memiliki peranan penting dalam suatu ekosistem. “Kehadiran laba-laba pada suatu lingkungan juga dapat digunakan sebagai pengendali populasi serangga hama pada suatu ekosistem, karena laba-laba bersifat sebagai predator pada beberapa jenis serangga” (Rachmawati, 2013 dalam Dicky, 2017). laba-laba memiliki ciri-ciri : tubuh terdiri atas sefalotoraks (kepala -dada) dan abdomen (perut). Memiliki dua pasang alat mulut, yaitu sebagai berikut : -sepasang kalisera –sepasang pedipalpus, alat pernapasan berupa paru-paru buku. Jenis kelamin terpisah. Dan pembuahan terjadi secara internal. Dikarnakan minimnya informasi mengenai laba-laba baik distribusi dan kelimpahannya di Hutan jayagiri lembang, maka inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai distribusi dan kelimpahan Laba-laba yang belum teridentifikasi di Hutan Jayagiri Lembang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Belum adanya informasi mengenai distribusi dan kelimpahan laba-laba di Hutan Jayagiri Lembang, Kabupaten Bandung Barat

2. Perlu informasi dan data secara ilmiah tentang distribusi dan kelimpahan laba-laba di Hutan Jayagiri Lembang, Kabupaten Bandung Barat
3. Perlunya informasi mengenai faktor lingkungan di Hutan Jayagiri Lembang, Kabupaten Bandung Barat

### **C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana distribusi laba-laba di Hutan Jayagiri Lembang , Kabupaten Bandung Barat ?
- b. Bagaimana kelimpahna laba-laba di Hutan Jayagiri Lembang , Kabupaten Bandung Barat ?

### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Lokasi tempat peneliti melakukan penelitian yaitu di Hutan Jayagiri Lembang, Kabupaten Bandung Barat.
- b. Hewan yang di teliti yaitu Filum Arthropoda Kelas Arachnida Ordo Araneae (Laba-laba).
- c. Faktor Klimatik yang diukur meliputi; suhu udara, , kelembapan udara, dan intensitas cahaya di Hutan Jayagiri Lembang, Kabupaten Bandung Barat.
- d. Parameter yang diukur meliputi distribusi dan kelimpahan Laba-laba di Hutan Jayagiri Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pola distribusi laba-laba di Hutan Jayagiri Lembang, Kabupaten Bandung Barat.
2. Mengetahui kelimpahan laba-laba di Hutan Jayagiri Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada peneliti tentang distribusi laba-laba di Hutan jayagiri Lembang
2. Memberikan informasi kepada peneliti tentang kelimpahan laba-laba di Hutan Jayagiri Lembang
3. Sebagai tambahan literatur untuk pembelajaran Zoology Invertebrata Sub bab Arthropoda
4. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang keanekaragaman hewan laba-laba yang ada di Hutan Jayagiri Lembang.

## **G. Definisi Operasional**

1. Distribusi yaitu penyebaran populasi hewan di suatu tempat atau habitat, berupa distribusi agregat/berkelompok, random/acak, dan uniform/seragam.
2. Kelimpahan dan penyebaran suatu spesies dalam ekosistem ditentukan oleh tingkat ketersediaan sumber daya serta kondisi faktor kimiawi dan fisis yang harus ada dalam ekosistem tersebut.
3. Peranan Laba-laba dalam ekosistem yaitu sebagai predator serangga-serangga kecil, laba-laba memiliki ciri-ciri : tubuh terdiri atas sefalotoraks (kepala -dada) dan abdomen (perut), dan memiliki 4 pasang kaki.

## **H. Sistematika Skripsi**

Adapun sistematika penulisan skripsi yang di tulis oleh peneliti yaitu:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab I merupakan bagian awal dari isi skripsi yang didalamnya terdapat pendahuluan dan latar belakang masalah mengenai distribusi dan kelimpahan laba-laba di Hutan Jayagiri Lembang dilakukan, serta identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

## **2. BAB II Kajian Teori**

Bab II merupakan bagian yang berisi kajian – kajian teoritis mengenai laba-laba, distribusi, kelimpahan, kondisi ekologi, hasil penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

## **3. BAB III Metode Penelitian**

Bab III merupakan bagian yang berisi tentang deskripsi metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

## **4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab IV merupakan bagian yang berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan termasuk pengolahan data dan analisis temuan penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian.

## **5. BAB V Kesimpulan dan Saran**

BAB V merupakan bagian akhir dari isi skripsi yang memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran penulis.